

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor kunci dalam menciptakan manusia yang terampil, cerdas, dan berkarakter. Pendidikan juga merupakan salah satu pilar bangsa untuk memajukan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, pendidikan menjadi salah satu faktor penentu masa depan bangsa. Sekolah menjadi lembaga pendidikan formal tempat di selenggarakannya kegiatan proses belajar mengajar demi terwujudnya tujuan pendidikan, dan juga diharapkan dapat mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas.

Demi terwujudnya tujuan pendidikan nasional yang diharapkan, maka proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah perlu di tunjang dengan *stakeholder* yang berkualitas serta peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan di sekolah yang bertanggung jawab terhadap kelancaran serta keberhasilan pelaksanaan proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang di pimpinnya.

Kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi bertanggungjawab penuh untuk terlaksananya segala kegiatan

yang dilaksanakan di lembaga pendidikan termasuk terlaksananya aktivitas mengajar guru.

Karena itu, kepala sekolah dituntut harus mampu mengembangkan wawasan dan bimbingan kerjasama dengan guru-guru serta mengawasi kurikulum, melaksanakan pengawasan terhadap aktivitas mengajar guru dengan melihat bagaimana mereka menggali bahan pelajaran.

Kepala sekolah mempunyai tanggungjawab untuk mengembangkan kualitas guru dengan melakukan supervisi pengajaran terhadap guru sebagai bawahannya. Supervisi akademik dilakukan guna meningkatkan profesional guru yang nantinya akan membawa ke arah kualitas *output* dan sekolah, serta kualitas pendidikan secara global. Untuk itu, upaya awal yang dilakukan dalam peningkatan mutu pendidikan adalah kinerja guru.

Secara umum tugas dan peran kepala sekolah memiliki lima dimensi. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 13 tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, ditegaskan bahwa kepala sekolah harus memiliki kualifikasi dan kompetensi diantaranya adalah kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi dan sosial.<sup>1</sup>

Kompetensi supervisi sangat penting untuk dimiliki oleh seorang kepala sekolah karena kelancaran serta keberhasilan

---

<sup>1</sup>[http://pmp.dikdasmen.kemendikbud.go.id/files/peraturan/permen/Permen\\_No\\_13\\_Tentang\\_Standar\\_Kepala\\_Sekolah.pdf](http://pmp.dikdasmen.kemendikbud.go.id/files/peraturan/permen/Permen_No_13_Tentang_Standar_Kepala_Sekolah.pdf) (Diakses tanggal 15 Maret 2017 pukul 20.10 WIB)

penyelenggaraan pendidikan dapat tercapai melalui kegiatan pengawasan yaitu melalui supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai bentuk pengawasan dan juga bantuan kepada guru-guru untuk meningkatkan kompetensi serta kinerja guru.

Kompetensi supervisi akademik intinya adalah membina guru dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran. Sasaran supervisi akademik adalah guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, yang terdiri dari materi pokok dalam proses pembelajaran, penyusunan silabus dan RPP, pemilihan strategi/metode/teknik pembelajaran, penggunaan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran serta penelitian tindakan kelas.

Supervisi sendiri memiliki arti sebagai bentuk aktivitas pembinaan yang dicencanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.<sup>2</sup>

Supervisi sangat penting untuk dijalankan agar guru-guru dapat mengembangkan potensi yang di milikinya dengan sebaik-baiknya dan juga sebagai bentuk upaya kepala sekolah dalam meningkatkan sumber daya guru melalui perannya sebagai seorang supervisor. Perlunya bantuan supervisi terhadap guru guna meningkatkan sumber daya guru berimbas kepada

---

<sup>2</sup>Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 76

peningkatkan kualitas pendidikan serta peningkatan prestasi kerja guru.

Supervisi guru berkaitan dengan kinerja guru, keberhasilan dalam menumbuh kembangkan kemampuan sumber daya guru serta kualitas kerja guru akan ditentukan oleh akuntabilitas kepala sekolah dalam memberikan bantuan dan bimbingan secara professional dalam mengajar.

Fungsi utama supervisi ditujukan kepada perbaikan dan peningkatan kualitas pengajaran. Setiap fungsi yang terdapat dalam kegiatan supervisi akademik mempunyai tugas-tugas tersendiri, namun tetap berada dalam kerangka penyelenggaraan sekolah.

Tugas Kepala Sekolah sebagai supervisor juga harus dilaksanakan dengan baik dan benar oleh semua supervisor, termasuk di SMP Negeri 67 Jakarta. Sebagai sekolah negeri tentunya SMP Negeri 67 Jakarta harus menjalankan kegiatan belajar mengajar dengan baik agar mampu bersaing dengan sekolah lainnya, untuk itu maka dibutuhkan tenaga guru-guru yang professional dan terampil dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas anak didiknya dan tentunya demi tercapainya tujuan pendidikan. Peran kepala sekolah sebagai supervisor sangat dibutuhkan dalam melakukan pengawasan dan juga pembinaan kepada guru-guru.

Berdasarkan hasil pengamatan awal ( *grandtour observation* ) dan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum SMP Negeri 67 Jakarta, menyatakan bahwa supervisi penting untuk dilaksanakan sebagai upaya dan bentuk pengawasan terhadap guru-guru, selain pengawasan supervisi juga sebagai wadah pembinaan dari Kepala Sekolah selaku supervisor kepada guru-guru yang langsung menangani kegiatan belajar mengajar siswa. Wakil Kepala Sekolah juga menyebutkan bahwa untuk meningkatkan kualitas SDM, supervisi tidak hanya dilakukan di dalam kelas, namun juga di luar kelas melalui pengecekan absensi dan melakukan pengecekan ketepatan waktu hadir di kelas apakah benar yang bersangkutan sudah hadir dikelas tepat waktu.

Namun dalam pelaksanaannya ternyata pelaksanaan supervisi juga tidak terlepas dari berbagai kendala-kendala yang ada. Berdasarkan pengamatan awal ( *grandtour observation* ) dan wawancara dengan staff bidang kurikulum dan juga salah guru di SMP Negeri 67 Jakarta Selatan, peneliti menemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan supervisi, seperti minimnya petunjuk teknis penyusunan instrumen, program belajar yang diserahkan guru-guru belum lengkap, dan juga waktu pelaksanaan supervisi yang kurang terjadwal dengan baik.

Supervisi di SMP Negeri 67 Jakarta Selatan dilakukan dua kali dalam setahun yaitu semester ganjil dan semester genap.

Supervisi yang di gunakan oleh SMP Negeri 67 Jakarta adalah supervisi akademik. Dalam pelaksanaanya supervisi dilakukan dengan pengecekan program semester, persiapan RPP dan *observasi* kunjungan kelas pada saat pelaksanaan belajar mengajar dengan memberikan point nilai pada instrumen penilaian yang telah dipersiapkan. Kepala Sekolah memeriksa apakah tupoksi guru sudah dijalankan dengan baik dan benar. Kepala Sekolah juga memberikan bantuan dan pembinaan bila ada guru yang mengalami kesulitan dalam pelaksanaanya. Pembinaan dan pemberian bantuan dari Kepala Sekolah bertujuan untuk meningkatkan dan membangun kreatifitas guru guna meningkatkan prestasi kerja guru yang bersangkutan. Selain itu, Kepala Sekolah juga membangun suasana kerja yang professional, yang mengedepankan kerja sama fungsional guna mempermudah pelaksanaan supervisi. Hal tersebut guna menubuhkembangkan antusiasme kerja guru agar lebih baik lagi.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai “**Supervisi Akademik di SMPN 67 Jakarta Selatan**”.

## **B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini difokuskan pada supervisi akademik. Sedangkan sub fokus penelitiannya Perencanaan Supervisi Akademik, Proses pelaksanaan supervisi akademik, dan Evaluasi Supervisi Akademik.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus dan sub fokus penelitian yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Proses Perencanaan Supervisi Akademik di SMPN 67 Jakarta Selatan ?
2. Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik di SMPN 67 Jakarta Selatan ?
3. Bagaimana evaluasi supervisi akademik di SMPN 67 Jakarta Selatan ?

## **D. Tujuan Umum Penelitian**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memperoleh data secara empiris tentang :

1. Perencanaan supervisi akademik di SMPN 67 Jakarta Selatan ?

2. Pelaksanaan supervisi akademik di SMPN 67 Jakarta Selatan ?
3. Evaluasi supervisi akademik di SMPN 67 Jakarta Selatan ?

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan berguna untuk memberikan wawasan dan mengembangkan pengetahuan mengenai Supervisi Akademik.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi instansi sekolah terkait, dalam melaksanakan Supervisi Akademik.

###### b. Bagi Jurusan Manajemen Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain di masa yang akan datang. Serta untuk menambah literature perpustakaan Jurusan Manajemen Pendidikan

###### c. Bagi Peneliti

Dapat bermanfaat dalam memberikan informasi serta wawasan baru mengenai supervisi akademik terutama dalam hal perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi



supervisi akademik yang dilaksanakan di SMP Negeri 67  
Jakarta Selatan.